

### **BAB III**

## **NUSYUZ DI MASYARAKAT PASAR TINGGAR**

### **A. Profil Masyarakat Pasar Tinggar**

#### **1. Sejarah Kampung Pasar Tinggar**

Kampung pasar tinggar terletak di desa sukalaksana kecamatan curug kota serang provinsi banten, Julukan kampung pasar tinggar ini adalah suatu nama daerah pada zaman penjajah colonial belanda, karna kampung tersebut merupakan sebuah pasar perdagangan seperti umumnya. Nama kampung pasar tinggar ini memang sudah ada sejak zaman nenek moyang salah satunya yaitu pak kasmin. Pak kasmin merupakan salah satu sesepuh, pahlawan kemerdekaan yang berperang melawan belanda demi mengusir penjajah dari daerah pasar tinggar ini. Pak kasmin juga merupakan seseorang yang berperan penting sebagai pencetus nama kampung pasar tinggar ini, sehingga pak kasmin diburu oleh penjajah belanda, beliu berhasil mengusir penjajah belanda khususnya didaerah pasar tinggar umumnya di desa sukalaksana.

Selanjutnya arti tinggar merupakan sebuah arti “peninggalan” , arti peninggalan tersebut merupakan bahasa orang sunda, karna memang orang-orang yang tinggal di kampung pasar tinggar ini rata-rata berbahasa sunda, sebagaimana penjelasan dari salah satu narasumber: *“Kampung Pasar Tinggar ini merupakan sebuah nama untuk daerah yang dulunya pasar perdagangan dan arti tinggar nya yaitu peninggalan dalam arti lain suatu daerah peninggalan sesepuh atau buyut zaman dulu”*. Kampung Pasar Tinggar merupakan nama kampung yang Dianggap sakral dikalangan masyarakat, karna mempunyai sejarah dan keunikan sendiri.

Pasar Tinggar ini merupakan kampung bersejarah bagi penduduk sekitar, karena puluhan tahun yang lalu, tepatnya waktu zaman penjajahan

jepang, terjadilah satu peristiwa heroik yang dilakukan pak kasmin salah satu warga pasar Tinggar Desa Sukalaksana Kecamatan Curug Kota Serang Banten, yang dimana beliau yang mengusir penjajah dari tanah Pasar Tinggar ini. Maka hingga saat ini jasa kepahlawanan pak kasmin diabadikan dalam bentuk patung untuk mengenang kepahlawanan pak kasmin. Patung ini terletak disudut pertigaan jalan Raya Pasar Tinggar Desa Sukalaksana Kecamatan Curug kota Serang Banten, dan saat ini momentum patung tersebut masih ada hingga sekarang.<sup>81</sup>

## **2. Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk masyarakat Pasar Tinggar diantaranya adalah jumlah penduduk laki-laki berjumlah 219 jiwa dan perempuan 232 jiwa, dengan jumlah keseluruhannya 451 jiwa dan 78 keluarga. Wilayah pasar tinggar dibagi dua bagian yaitu, wilayah Pasar Tinggar Bawah dan wilayah Pasar Tinggar Tanjak.

## **3. Tingkat Pendidikan**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena pendidikan merupakan sumber daya manusia (SDM) bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan terakhir masyarakat pasar tinggar adalah lulusan sekolah dasar (SD) berjumlah 32 orang, lulusan SMP 18 orang, lulusan SMA 47 orang, dan 22 orang melanjutkan mampu melanjutkan pendidikan hingga ke universitas. Adapun yang lainnya sebagian ada yang tidak sekolah dan juga ada yang memang hanya mondok pesantren.

## **4. Kondisi Perekonomian**

Mata pencaharian masyarakat pasar tinggar adalah berprofesi sebagai petani. Selaim petani banyak sekali profesi lainnya seperti buruh pabrik 34%,

---

<sup>81</sup> Wawancara Dengan Bapak Mardan Selaku Sesepuh Pasar Tinggar Mengenai Pembahasan “*Sejarah Kampung Pasar Tinggar*”, Di kediaman Rumahnya Pada Hari Sabtu Pukul 13:00, Tanggal 17 Februari 2024

pedagang 38%, guru 18%, Pegawai negeri sipil (PNS) 10%. Dari mata pencaharian tersebut buruh pabrik dan pedagang merupakan mata pencaharian paling banyak yang dilakukan atau yang dikerjakan oleh masyarakat, sedangkan petani merupakan hanya kerja sampingan.

### **5. Kondisi Agama Dan Kebudayaan**

Masyarakat Pasar Tinggar, secara keseluruhan memiliki kepercayaan agama Islam. Masyarakat pasar tinggar juga masih menganut adat istiadat kebiasaan seperti selamatan, tahlilan, dan syukuran. Ketaatan agama masyarakat Pasar Tinggar bisa dibilang sudah cukup baik, terlihat dari solat jamaah, pengajian mingguan, bulanan, bahkan acara-acara islam yang lainnya seperti maulid dan rajaban. Meskipun jama'ah terkadang ramai terkadang juga tidak ramai, akan tetapi kepedulian terhadap agama sudah cukup baik dan juga termasuk budaya atau kebudayaan adat istiadat yang dilakukan oleh masyarakat juga sudah cukup baik.

### **B. Nusyuz Yang Terjadi Dikalangan Masyarakat Pasar Tinggar**

Nusyuz merupakan sesuatu hal yang bisa terjadi di masyarakat dan merupakan suatu perbuatan pembangkangan atau ketidakpatuhan seorang laki-laki ataupun perempuan, istri atau suami. Istilah nusyuz juga berkembang ditengah masyarakat Indonesia dan menjadi pengaruh secara patriarki yang sangat kental hingga mempengaruhi hukum keluarga.<sup>82</sup>

Dari hasil penelitian dan wawancara, permasalahan nusyuz yang terjadi di masyarakat Pasar Tinggar rata-rata diakibatkan oleh adanya kesalahpahaman, ketidakpatuhan dalam peraturan dalam rumah tangga, serta melalaikan hak dan kewajiban seorang suami-istri sehingga timbul nusyuz dan menyebabkan kekerasan dalam rumah tangga. Adapun beberapa faktor

---

<sup>82</sup> Maimunah, "*Epistimologi Nusyuz Dalam Konteks Fikih*", Vol. 7 No. 1, 1 Juni 2020

yang menyebabkan timbulnya nusyuz di masyarakat Pasar Tinggar ada 4 faktor:

1. Nusyuz akibat faktor kesalahpahaman.
2. Nusyuz akibat faktor ekonomi.
3. Nusyuz akibat faktor perselingkuhan.
4. Nusyuz akibat faktor ketidakpatuhan.

Dari keempat faktor tersebut merupakan pemicu timbulnya nusyuz di masyarakat Pasar Tinggar, hal ini juga timbul dari adanya kurang pendidikan dan pemahaman agama yang berada di masyarakat pasar tinggar sehingga masyarakat pasar tinggar kurang paham bahkan tidak mengerti dengan arti dan makna nusyuz yang sebenarnya.

### **1. Nusyuz Akibat Faktor Kesalahpahaman**

Nusyuz yang terjadi di masyarakat pasar tinggar salah satunya timbul dari faktor kesalahpahaman. Kesalahpahaman antara suami dan istri dalam rumah tangga merupakan hal yang tidak aneh lagi di masyarakat Pasar Tinggar, akan tetapi kesalahpahaman tersebut berlebihan sehingga menyebabkan ucapan dan perbuatan kasar yang membuat perasaan seorang suami dan seorang istri sakit hati maka bisa disebut dengan nusyuz.

Sebagaimana penulis meneliti dan mewawancarai suatu kasus nusyuz yang berada di salah satu keluarga yang bertengkar akibat kesalahpahaman seorang suami kepada istri, sehingga menimbulkan adanya ucapan kasar. Seorang istri berinisial (F) salah faham atas kejadian yang dilakukan oleh seorang suami berinisial (A), kejadian tersebut merupakan kesalahpahaman dimana seorang istri salah paham berfikir bahwa suaminya tidak pulang malam karna main, akan tetapi nyatanya suami tidak pulang karna beliau harus lembur kerja. Di pagi harinya ketika seorang suami pulang kerumah, tiba-tiba istri memarahi suaminya dengan ucapan kasar.

(F): saya merasa salah kepada anda telah berbicara kasar dan salah paham atas kejadian yang telah terjadi. Lalu suaminya menjawab:

(A): sebenarnya saya kesal dan seharusnya anda tidak berbicara kasar kepada seorang suami atas dasar salah faham, saya tidak melakukan perbuatan yang diucapkan atau disinggung oleh anda.<sup>83</sup>

Kejadian tersebut merupakan contoh perbuatan nusyuz yang terjadi di masyarakat Pasar Tinggar disalah satu keluarga yang timbul dari kesalahpahaman. Maka dari itu seharusnya sebagai pasangan suami-istri harus saling menjaga, memberi kabar agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kecurigaan yang menimbulkan perbuatan nusyuz.

## 2. Nusyuz Akibat Faktor Ekonomi

Persoalan ekonomi merupakan hal yang sangat urgen dalam kehidupan rumah tangga. Sebagai kepala rumah tangga atau kepala keluarga, suami harus mampu mencukupi biaya hidup istri, yaitu berupa nafkah lahir dan batin, belanja kebutuhan istri dan rumah tangga, perhiasan dan lain-lain. Dengan begitu istri dapat melakukan kewajiban dalam mengurus rumah tangga. Namun disisi lain seorang istri kurang mensyukuri atas penghasilan suami yang telah dilakukan semaksimal mungkin, akan tetapi istri lebih menuntut dari batas kemampuan suami.<sup>84</sup>

Dari masalah terlalu menuntut nya seorang istri kepada seorang suami terkait ekonomi yang dimana istri menuntut diluar batas kemampuan suami ditambah ucapan istri yang kasar dan tidak menghargai jerih payah usaha seorang suami, maka seorang istri bisa dikatakan nusyuz. Sebagaimana penulis meneliti suatu kasus dan mewawancarai salah satu

---

<sup>83</sup> Wawancara Bersama Ibu Fitri Terkait Pembahasan “Nusyuz” Di Kediaman Rumahnya, Pada Pukul 14:00, Hari Jum’at, Tanggal 16 Februari 2024.

<sup>84</sup> Mela Husni “Penyelesaian Nusyuz Di Nagari Sungai Durian Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman” Vol. 7 No. 1 Tahun 2022.

keluarga yang berada di Pasar Tinggar yang ribut akan persoalan rumah tangga. Seorang istri yang berinisial (N) bersikap nusyuz, beliau marah kepada suami yang berinisial (J) dan berkata kasar :

(N): saya menyesal mempunyai seorang suami seperti anda yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan saya baik perhiasan atau kebutuhan yang lainnya.

(J): seorang istri tidak pantas berbicara seperti itu kepada seorang suami, saya sudah berusaha mencari usaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan anda sendiri dan keluarga.

Dari kejadian tersebut merupakan sebuah contoh seorang istri yang kurang bersyukur atas usaha seorang suami dan seharusnya Seorang istri tidak boleh membebani dengan menuntut yang berlebihan diluar batas kemampuan seorang suami apalagi sampai bersikap acuh kepada suami. Apabila seorang istri terbukti melakukan perbuatan tersebut maka bisa dikatakan nusyuz istri.<sup>85</sup>

### **3. Nusyuz Akibat Faktor Perselingkuhan**

Perselingkuhan merupakan sebuah perbuatan atau perilaku suka menyembunyikan sesuatu untuk kepentingan sendiri, tidak berterus terang, tidak jujur terhadap pasangan dalam berhubungan dengan orang lain yang mereka sukai. Perselingkuhan pada umumnya banyak terjadi pada anggota keluarga yang kurang memiliki kualitas keagamaan yang mantap, lemahnya dasar cinta, komunikasi kurang lancer dan tidak harmonis, sikap egois dari masing-masing pasangan.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Wawancara Dengan Bapak Jueni Dan Pensihat Keluarga Bapak Sanwani Terkait Pembahasan “*Nusyuz*” Di Kediaman Rumahnya Pada Pukul 16:00, Hari Jumat, Tanggal 16 Februari 2024.

<sup>86</sup> Kurnia Muhajarah “*Perselingkuhan Suami Terhadap Istri Dan Upaya Penanganannya*” Vol. 12 No. 1 Tahun 2016

Faktor perselingkuhan bisa menjadi penyebab terjadinya nusyuz baik suami atau istri. Seorang suami atau istri ketika bermain mata dengan perempuan lain atau laki-laki lain dan tidak bisa menjaga pandangan, kehormatan diri maka bisa disebut dengan nusyuz.<sup>87</sup> Sebagaimana penulis meneliti suatu kasus dan mewawancarai salah satu keluarga yang berada di Pasar Tinggar, sebuah kejadian didalam rumah tangga yang menyebabkan seorang istri nusyuz yang diakibatkan oleh perselingkuhan dengan laki-laki lain. Seorang yang berinisial (M) beliau sakit hati melihat istrinya yang berinisial (R) selingkuh dan menggertak dirinya, beliau berkata:

(M): Saya sakit hati kepada anda karena anda telah mengkhianati saya dan selingkuh dibelakang saya.

Ketika itupula seorang istri yang berinisial (R) mengakui bahwa saya telah berselingkuh dengan laki-laki lain dengan alasan sudah cape dengan suaminya yang berinisial (M), dan disitu seorang istri sambil menggunakan nada gertakan yang kasar.<sup>88</sup>

Selanjutnya ada sebuah kejadian didalam rumah tangga lainnya yang menjadikan seorang suami nusyuz kepada istrinya, yang diakibatkan oleh adanya perselingkuhan. Seorang yang berinisial (T) mengakui bahwa dirinya telah melakukan perselingkuhan dan perbuatan nusyuz kepada istrinya:

(T): Saya mengakui dan menyesal telah melakukan perbuatan nusyuz dan mengkhianati istri saya, saya telah melakukan perselingkuhan saja atas dasar suka kepada perempuan lain, sehingga saya bersikap acuh kepada istri saya.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Risma Handayani Lubis, Lailatusy Syifa Sirait, "*Istri Nusyuz Dan Suami Dayyus*" Vol. 1 No. 1 2024

<sup>88</sup> Wawancara Dengan Bapak Muhdi Dan Ibu Rohmawati Terkait Pembahasan "*Nusyuz*" Di Kediaman Rumahnya, Pada Pukul 16:00, Hari Minggu, Tanggal 18 Februari 2024.

<sup>89</sup> Wawancara Dengan Bapak Haetami Terkait Pembahasan "*Nusyuz*" Dikediaman Rumahnya, Pada Pukul 09:00, Hari Sabtu, Tanggal 17 Februari 2024.

Dari kejadian tersebut merupakan sebuah contoh perbuatan nusyuz yang terjadi di masyarakat Pasar Tinggar yaitu seorang istri nusyuz dan suami nusyuz akibat perselingkuhan dengan laki-laki lain atau perempuan lain. Seorang istri dan suami seharusnya bisa saling menjaga keharmonisan keluarganya, saling memahami, dan saling mencintai satu sama lainnya agar terhindar dari perbuatan nusyuz.

#### **4. Nusyuz Akibat Faktor Ketidapatuhan**

Ketidapatuhan merupakan sikap atau perbuatan yang membangkang dan durhaka. Maksudnya apabila ada seorang istri yang menentang suami atau sebaliknya, tanpa alasan yang dapat diterima oleh syara' maka disebut dengan nusyuz.<sup>90</sup>

Faktor ketidapatuhan tersebut merupakan suatu faktor yang menimbulkan perbuatan nusyuz, sebagaimana kejadian nusyuz yang terjadi di masyarakat pasar tinggar di salah satu keluarga yang bertengkar. Seorang istri yang berinisial (O) tidak patuh kepada suaminya, hal ini akibat seorang istri dikekang oleh seorang suami tidak boleh keluar rumah tanpa seizin suami, dan mengabaikan wewenang suami.

O): saya pernah tidak patuh kepada suami saya, saya keluar tanpa izin dan tanpa sepengetahuan suami saya, bahkan saya mengabaikan wewenang suami saya selaku kepala keluarga. Sehingga dari kejadian tersebut saya bersama suami saya bertengkar.<sup>91</sup>

Kejadian tersebut merupakan sebuah perbuatan nusyuz apabila seorang istri melanggar atau tidak patuh terhadap peraturan seorang suami begitu juga sebaliknya. Karena ketidapatuhan merupakan perbuatan yang membangkang, durhaka, bagi seorang suami maupun istri. Maka dari itu

---

<sup>90</sup> Muh. Rizal Hamdi, "Konsepsi Nusyuz Dan Syiqaq Dalam Hukum Perkawinan Islam", Vol. 1 No. 2 Tahun 2021.

<sup>91</sup> Wawancara Bersama Ibu Oma Terkait Pembahasan "Nusyuz" Dikediaman Rumahnya, Pada Pukul 16:00, Hari senin, Tanggal 19 Februari 2024.

antara suami dan istri harus saling menghargai, menghormati, mentaati peraturan, agar rumah tangga hidup harmonis dan agar terhindar dari perbuatan nusyuz.

Pada umumnya permasalahan nusyuz yang terjadi di masyarakat Pasar Tinggar tersebut timbul akibat faktor ketidakpatuhan, perselingkuhan, ekonomi, dan ketidakpatuhan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pendidikan dan pemahaman agama, karena sebagian masyarakat kurang memahami makna nusyuz, bahkan sebagian masyarakat tanpa mereka sadari telah melakukan perbuatan nusyuz. Sebagaimana narasumber yang telah diwawancarai *“kami kurang paham apa itu nusyuz, akan tetapi durhaka kami tahu, dan bahkan kami pernah tidak patuh kepada suami kami”*.<sup>92</sup>

Maka dari itu pentingnya pendidikan dan belajar tentang agama didalam masyarakat agar bisa mengetahui makna dari nusyuz supaya terhindar dari perbuatan nusyuz tersebut Dan agar bisa menjadikan keluarga yang harmonis, taat peraturan, dan jauh dari perbuatan yang membangkang (Nusyuz).

Penulis meneliti dan menyimpulkan bahwa suatu permasalahan nusyuz yang terjadi di masyarakat Pasar Tinggar tersebut merupakan suatu permasalahan yang ditimbulkan oleh adanya suatu faktor tertentu seperti kesalahpahaman, perselingkuhan, permasalahan ekonomi, dan ketidakpatuhan baik dari seorang isteri dan suami dalam melaksanakan suatu kewajiban dalam rumah tangganya, serta ketidakpatuhan keduanya (suami-istri) maka hal tersebut merupakan suatu faktor yang bisa menimbulkan adanya perbuatan nusyuz yang terjadi di masyarakat pasar tinggar.

---

<sup>92</sup> Wawancara Bersama Ibu-Ibu Masyarakat Pasar Tinggar Terkait Pembahasan *“Nusyuz”* Dikediaman Rumah Ibu Oma Pada Pukul 16:00, Hari Senin, Tanggal 19 Februari 2024.

### **C. Penyelesaian Nusyuz Di Masyarakat Pasar Tinggar**

Adapun cara penyelesaian nusyuz di masyarakat Pasar Tinggar terbagi menjadi 2 cara penyelesaian yaitu:

#### **1. Penyelesaian Nusyuz Dengan Cara Ishlah (Perdamaian).**

Ishlah adalah suatu perdamaian yang harus dilakukan dengan dua hakam yang berasal dari kedua belah pihak. Hakam dapat ditunjuk dari anggota keluarga, tokoh masyarakat, kiai atau tokoh agama, atau orang lain yang bisa dipercayai.<sup>93</sup>

Cara penyelesaian nusyuz pada keluarga bapak jueni dan ibu neng dilakukan dengan cara perdamaian yaitu mengutus orang dari pihak dari pihak bapak jueni dan ibu neng. Hal tersebut dilakukan atas dasar persetujuan keduanya (Suami-Istri) dalam menangani suatu permasalahan nusyuz yang terjadi di dalam rumah tangganya.

Selanjutnya penyelesaian nusyuz yang dilakukan oleh keluarga ibu fitri dan bapak muhammad mereka dalam menangani dan menyelesaikan permasalahan nusyuz di dalam rumah tangganya yaitu dengan cara perdamaian. Perdamaian disini yaitu dengan cara saling memaafkan dan disaksikan oleh orang tua dari ibu fitri. Hal tersebut juga sama dengan cara penyelesaian permasalahan nusyuz yang dilakukan oleh suami yang bernama bapak haji haetami dan istrinya.

Penyelesaian nusyuz di masyarakat Pasar Tinggar dengan cara ishlah (perdamaian) tersebut merupakan cara yang paling sering dilakukan oleh masyarakat dalam menangani nusyuz suami dan nusyuz istri, karena agar terhindar dari rusaknya rumah tangga atau agar terhindar dari perceraian.

---

<sup>93</sup> Rizem Aizid, "*Fikih keluarga Terlengkap*",.....h. 255-256

## 2. Penyelesaian Nusyuz Dengan Cara Fasakh (Perceraian)

Fasakh adalah suatu perceraian atau mengakhiri ikatan suami-istri. Dalam permasalahan nusyuz yang terjadi di masyarakat pasar tinggar ada salah satu keluarga yang menyelesaikan permasalahan nusyuznya menggunakan cara fasakh (perceraian). Hal tersebut dilakukan agar keduanya (suami-istri) agar saling bisa berubah dirinya dan agar terhindar dari perbuatan nusyuz.

Seorang istri yang bernama ibu rohmawati memilih cerai dengan suaminya yang bernama bapak muhdi. Dalam penyelesaian nusyuz dengan cara cerai tersebut, ibu rohmawati beralasan bahwa ia sudah tidak mau lagi bersama suaminya, dan sudah tidak mempunyai rasa sayang terhadap suaminya. Akan tetapi perceraian yang dilakukan oleh mereka hanya perceraian secara agama dengan menggunakan kata talak (perceraian diluar pengadilan). Dari permintaan seorang istri yang meminta kepada suami yang bernama muhdi pada akhirnya mereka berdua menyetujui menyelesaikan permasalahan nusyuz tersebut dengan cara fasakh (perceraian).